

**STRATEGI ADAPTASI SOSIAL MAHASISWA AFIRMASI ASAL PAPUA DI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

SOFIA LORA

TM/NIM : 2015/15052120

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSetujuan UJIAN SKRIPSI

Judul : Strategi Adaptasi Sosial Mahasiswa Afiriasi Asal Papua di
Universitas Negeri Padang
Nama : Sofia Lora
TM/NIM : 2015/15052120
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Juli 2019

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Drs. Nurman S, M.Si

NIP. 19590409 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang



Pada Hari Jum'at Tanggal 26 Juli 2019 Pukul 13.30 – 14.30 WIB

**Strategi Adaptasi Sosial Mahasiswa Afiriasi Asal Papua di Universitas Negeri
Padang**

Nama : Sofia Lora
TM/Nim : 2015/15052120
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Nurman S, M.Si	
Anggota	: Dr. Fatmariza, M.Hum	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M.Si	

Mengesahkan :

Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum

19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofia Lora
TM/NIM : 2015/15052120
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 05 Juni 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Strategi Adaptasi Sosial Mahasiswa Afirmasi Asal Papua di Universitas Negeri Padang” adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019

Saya yang menyatakan



Sofia Lora

2015/15052120

ABSTRAK

SOFIA LORA : TM/Nim 2015/15052120 : **Strategi Adaptasi Sosial Mahasiswa Afirmasi Asal Papua di Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa afirmasi asal Papua dalam menjalani proses adaptasi sosial selama menjalani studi di Universitas Negeri Padang, pandangan masyarakat, mahasiswa, serta petinggi kampus mengenai adanya mahasiswa Papua di UNP, strategi adaptasi sosial mahasiswa Papua di UNP. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis proses adaptasi mahasiswa afirmasi asal Papua dalam menjalani studi di UNP, mendeskripsikan pandangan masyarakat, mahasiswa, serta petinggi kampus mengenai adanya mahasiswa Papua di UNP, mendeskripsikan strategi adaptasi sosial mahasiswa Papua di UNP.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling. Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder, dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan teknik triangulasi. Teknik analisa data melalui cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Papua mengalami hambatan perbedaan sosial pada saat berkuliah di Universitas Negeri Padang. Proses adaptasi sosial mahasiswa Papua dalam menjalani studi di UNP, hasilnya menunjukkan hambatan yang dialami mahasiswa Papua adalah: 1) Lingkungan yang baru harus bisa menyesuaikan diri dengan tempat tinggal sekarang walaupun merasa sangat sulit untuk beradaptasi. 2) Mahasiswa Papua yang ada di UNP pada awalnya merasa terpaksa menjalani kuliah dengan ketidaksesuaian mereka dengan jurusan yang mereka jalani. 3) dalam beradaptasi ditempat lingkungan baru sangatlah sulit apa lagi dalam berurusan kesehatan dan gizi bagi tubuh maupun juga perbedaan dalam fisik seseorang. Pandangan masyarakat, mahasiswa, serta petinggi kampus mengenai adanya mahasiswa Papua di UNP, diantaranya : 1) selama mahasiswa Papua tinggal dilingkungan masyarakat ini tidak ada masalah khusus yang terjadi, melainkan cuma masalah kecil yang mereka perbuat. 2) Dari pendapat mahasiswa, BEM, dan HIMA dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa Papua di UNP menjalin hubungan yang baik dengan mahasiswa lainnya, dan tidak banyak dari mereka yang mengikuti organisasi dikampus. 3) Dari pendapat para petinggi kampus mengenai mahasiswa Papua dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa Papua yang berada disetiap jurusan selalu mengikuti proses akademik dikelas. Strategi adaptasi sosial Mahasiswa Papua di UNP diantaranya adalah: (1) Mahasiswa Papua yang ada di UNP memiliki kegiatan rutin yang bermanfaat untuk mereka lakukan. 2) mahasiswa Papua yang ada di UNP mereka memiliki tujuan yang mulia yaitu untuk bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi, membahagiakan keluarga, dan bisa membangun Papua menjadi lebih maju lagi, dengan keinginannya itulah tujuannya bisa terwujud dengan adanya bantuan dari kementerian.

Kata Kunci: Strategi, Adaptasi, Sosial, Mahasiswa Afirmasi

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Strategi Adaptasi Sosial Mahasiswa Afiriasi Asal Papua di Universitas Negeri Padang”**. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa umatnya dari zaman kebodohan sampai zaman pendidikan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melengkapi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai dengan baik berkat adanya bantuan dan dorongan serta kerja sama dari berbagai pihak. Untuk itu dengan penuh keikhlasan penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. K Genefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof.Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan izin kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nurman, S, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberi arahan dan masukan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi arahan dan masukan selama menjalani studi di jurusan PPKn ini.

6. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum dan ibu Dra Al Rafni, M.Si, selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu staf pengajar dan kepastakaan pada jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa untuk Ibuku tercinta Hildawilza dan Ayahku tersayang (Alm) Fawzeknar. S serta abangku Heri Mustafa, Rinto Yandri, Don A Doni, Noviandi dan Kakakku Mona Sovia yang telah banyak berkorban dan selalu memberikan dukungan moril dan materil.
9. Rekan-rekan mahasiswa prodi PPKn 2015 yang saling member motivasi dan semangat.
10. Khusus pada sahabat seperjuangan saya Putri Maulanda Juwita, Zizi Maulica, Juvira Lusita, Anggia Fitri, Elvi Wahyu Jenia, Frea Purnama, Mardhiatul Latifah, Atia Nadila, Firly Hakiki Marbun, Rafli Yogi, Ekspramda'15 yang selalu membantu dan member semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut partisipasi memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.

Hanya doa yang dapat penulis persembahkan, semoga semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan pahala yang berlipat ganda dari allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat demi kemajuan pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	16
1. Konsep Adaptasi	16
a. Pengertian Adaptasi.....	16
b. Teori Adaptasi.....	20
c. Sosial.....	23
2. Mahasiswa Afirmasi.....	25
a. Pengertian Afirmasi.....	25
b. Kerangka Afirmasi.....	26
c. Landasan Kebijakan Afirmasi.....	27
d. Tujuan Afirmasi.....	28
e. Besaran Biaya Beasiswa ADik.....	29
B. Kerangka Konseptual.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
--------------------------	----

B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Informan Penelitian.....	32
D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Menguji Keabsahan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Temuan Umum.....	41
a. Profil Mahasiswa Afiriasi Asal Papua di UNP.....	41
b. Kondisi Geografis.....	43
2. Temuan Khusus.....	53
a. Strategi adaptasi sosial mahasiswa Papua di UNP.....	45
b. Hambatan yang dialami oleh mahasiswa Papua di UNP.....	55
c. Pandangan masyarakat, mahasiswa, serta birokrasi kampus mengenai adanya mahasiswa Papua di UNP.....	60
B. Pembahasan.....	76
1. Strategi adaptasi sosial mahasiswa Papua di UNP.....	76
2. Hambatan yang dialami oleh mahasiswa Papua di UNP.....	80
3. Pandangan masyarakat, mahasiswa, serta petinggi kampus mengenai Adanya mahasiswa Papua di UNP.....	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Daerah Mahasiswa Afirmasi ADik, ADEM, dan 3T yang Berada di Universitas Negeri Padang Sejak Tahun 2016-2018.....	3
Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Afirmasi Asal Papua yang Diterima di Universitas Negeri Padang Dari Tahun 2016-2018.....	4
Tabel 1.3 Hasil Indeks Prestasi dari Setiap Mahasiswa Afirmasi Asal Papua yang Menjalani Studi di Universitas Negeri Padang.....	6
Tabel 1.4 Informan Penelitian.....	33
Tabel 1.5 Pemetaan Permasalahan dari Mahasiswa Papua di Universitas Negeri Padang.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Universitas Negeri Padang.....	44
Gambar 1.2 Kegiatan mahasiswa Papua pada waktu senggang di sore Hari.....	47
Gambar 1.3 Kegiatan mahasiswa Papua sedang memasak.....	48
Gambar 1.4 Kegiatan rapat Himpunan Mahasiswa Papua (HIMAPA).....	49
Gambar 1.5 Kegiatan salah satu mahasiswa Papua dalam mengikuti proses belajar dikelas.....	53
Gambar 1.6 Perbedaan gaya berpenampilan mahasiswa Papua dengan mahasiswa Biasa.....	55
Gambar 1.7 Kebersamaan mahasiswa Papua dengan mahasiswa lainnya.....	60
Gambar 1.8 Kegiatan mahasiswa Papua dengan mahasiswa lain.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Profil 26 mahasiswa afirmasi asal Papua di Universitas Negeri
Padang
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Surat Izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial ke Ketua
Jurusan Geografi
- Lampiran 4 : Surat Izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial ke Dosen
Manajemen dan Dosen Akuntansi
- Lampiran 5 : Surat Izin penelitian ke Fakultas Ilmu Sosial
- Lampiran 6 : Surat Izin penelitian ke Dekan Fakultas Ekonomi
- Lampiran 7 : Surat Izin penelitian ke Biro Akademik dan Kemahasiswaan
(BAK)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa warga negara di daerah terpencil, terbelakang serta masyarakat adat berhak memperoleh pendidikan layanan khusus. Berdasarkan hal tersebut, khususnya pemerintah pusat memberikan perhatian penuh bagi putra-putri Indonesia yang berasal dari daerah 3T (Terluar, Terdepan, dan Tertinggal). Pemerintah memberikan beasiswa Afirmasi melalui Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) yaitu Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) yang dapat menjadi solusi bagi putra-putri asli Papua untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang ada di Indonesia.

Menurut Ardian Rivai (2015) Tujuan Program ADik adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada lulusan SMA sederajat yang berprestasi akademik terbaik dari anak Orang Asli Papua (OAP), Daerah 3T, dan anak-anak dari TKI di luar negeri, untuk memperoleh pendidikan tinggi di PTN atau Politeknik di luar daerah domisilinya.
- b. Mendapatkan calon mahasiswa baru afirmasi terbaik melalui seleksi khusus program ADik yang dapat diprediksi mampu

beradaptasi dengan cepat dan menyelesaikan studinya sesuai ketentuan yang berlaku di Perguruan Tinggi dan Politeknik Negeri.

- c. Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dari anak Orang Asli Papua (OAP), Daerah 3T, dan anak-anak dari TKI di luar negeri, untuk dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional dan daerahnya.

Program Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) adalah program keberpihakan pemerintah yang diatur secara khusus untuk memberikan akses seluas-luasnya kepada siswa lulusan SMA sederajat yang berasal dari daerah tertentu yang karena kondisi ketertinggalan pembangunan dan keterbatasan infrastruktur pendidikan di daerahnya sehingga tidak mampu mengakses masuk ke Perguruan Tinggi Negeri melalui jalur seleksi masuk perguruan tinggi, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Sejak tahun 2016, mahasiswa asal Papua mulai merantau ke Provinsi Sumatera Barat khususnya di Universitas Negeri Padang. Hal ini dikarenakan adanya beasiswa ADik (Afirmasi Pendidikan Tinggi dari Dikti).

Universitas Negeri Padang yang terletak di Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu dari 48 PTN di Indonesia yang berkerja sama dengan beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik). Mulai tahun 2016 hingga penerimaan mahasiswa baru tahun 2018, terdapat mahasiswa asal Papua yang mulai aktif kuliah.

Beasiswa ADik bukan hanya berasal dari daerah Papua saja tetapi juga berasal dari berbagai daerah 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal) di

Indonesia. Berikut data mahasiswa afirmasi ADik, ADEM, dan 3T dari berbagai daerah :

Tabel 1.1
Data Daerah Mahasiswa Afirmasi ADik, ADEM, dan 3T yang Berada di Universitas Negeri Padang Sejak Tahun 2016 - 2018

Golongan	Provinsi	Jumlah
3T	Aceh	14
	Kalimantan Utara	2
	Maluku	2
	Kepulauan Riau	3
	Sumatera Selatan	3
	Sumatera Utara	16
	Bengkulu	4
	Malaysia	3
	NTT	2
	Kalimantan Timur	1
	Sulawesi Tenggara	1
ADik	Papua Barat	7
	Papua	10
ADEM	Jawa Tengah	5
	DI Yogyakarta	1
	Jawa Timur	3
	Jumlah	77

Sumber : BAAK Universitas Negeri Padang, 2019

Connor & Schwab (2010) (dalam Ardian Rivai 2015)

menyatakan bahwa :

Pedoman untuk menjustifikasi keterbukaan akses pendidikan tinggi dalam kebijakan afirmasi adalah adanya perlakuan istimewa dalam proses admisi. Perlakuan istimewa yang dimaksudkan adalah dengan mempertimbangkan keberagaman ras, gender, etnis, dan bangsa terhadap *student body* di universitas.

Mahasiswa Papua penerima beasiswa Adik pada tahun 2016 ada 10 orang. Pada tahun 2017 berjumlah 8 orang dan tahun 2018 berjumlah 8 orang yang tersebar diberbagai fakultas yang ada di Universitas Negeri Padang. Secara keseluruhan jumlah mahasiswa

Papua penerima beasiswa ADik yang diterima di Universitas Negeri Padang dari tahun 2016 sampai pada tahun 2018 berjumlah 26 orang. Untuk lebih jelas mengenai jumlah keseluruhan mahasiswa Papua yang diterima di Universitas Negeri Padang dari tahun 2016 sampai tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa Afirmasi Asal Papua yang Diterima di
Universitas Negeri Padang Dari Tahun 2016 – 2018

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa			Jumlah
		2016	2017	2018	
1.	FMIPA	1	1	1	3
2.	Fakultas Ilmu Pendidikan	-	1	1	2
3.	Fakultas Teknik	2	1	2	5
4.	Fakultas Ilmu Keolahragaan	-	-	2	2
5.	Fakultas Ekonomi	4	3	1	8
6.	Fakultas Bahasa dan Seni	2	1	-	3
7.	Fakultas Ilmu Sosial	1	1	1	3
Jumlah		10	8	8	26

Sumber : BAAK Universitas Negeri Padang, 2019

Berdasarkan akumulasi dari Tabel di atas menunjukkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa Adik asal Papua yang diterima di Universitas Negeri Padang dalam 3 tahun terakhir. Semua Fakultas yang ada di Universitas Negeri Padang memiliki mahasiswa Papua yang aktif menjalani studi.

Mahasiswa ADEM merupakan beasiswa dari pemerintah yang diberikan kepada putra putri asli provinsi Papua dan Papua Barat untuk jalur kejenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Tujuan pemerintah mengadakan beasiswa ini adalah untuk mengoptimalkan orang asli

Papua dalam hal pendidikan. Hal ini diadakan karena pendidikan di Provinsi Papua dan Papua Barat sangat rendah begitu pun juga sekolah – sekolah disana sangat tidak layak.

Kehadiran Mahasiswa Papua di Universitas Negeri Padang memberikan nuansa baru dalam dunia pendidikan perguruan tinggi di Universitas Negeri Padang. Mahasiswa Papua mulai angkatan 2016 hingga angkatan 2018 menetap di lingkungan Universitas Negeri Padang dengan segala aspek sosial budaya yang berbeda dari tempat asal mahasiswa Papua. Berdasarkan pengamatan penulis mahasiswa Papua mulai beradaptasi dengan lingkungan sosial budaya di Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat. Adaptasi merupakan penyesuaian diri terhadap lingkungan, tidak hanya lingkungan secara fisik melainkan lingkungan sosial karena seseorang hidup berdampingan dengan orang lain maka harus menyesuaikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat tempat tinggal. Masing-masing suku bangsa menunjukkan berbagai aspek kehidupan yang khas dan berbeda satu sama lainnya. Aspek yang dimaksud seperti perilaku, nilai-nilai budaya, kepercayaan dan lain-lain.

Hasil observasi awal diperoleh gambaran bahwa pada awalnya mahasiswa Papua yang kuliah di UNP mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri. Mereka merasa asing, dikucilkan, dan juga beberapa oknum baik mahasiswa ataupun masyarakat ada yang membully, menghina dan meledeknya sehingga membuat mereka tersinggung, sakit hati, dan merasa direndahkan. Tapi itu semua awalnya hanya dipendam saja karena memang merasa baru dan belum bisa berbuat

apa-apa. Tapi setelah lebih enam bulan atau satu tahun berada di UNP, mereka sudah merasa terbiasa dengan lingkungan sekitar, tidak lagi merasa malu, minder karena memang sudah punya banyak teman yang tidak hanya sesama Papua, jika ada orang yang menghinannya maka sudah tidak terlalu menghiraukan, tapi jika memang sudah keterlaluan maka mereka pun membalas hinaan tersebut. Mahasiswa Papua banyak diantaranya yang sudah bisa berbahasa *Minang* dalam waktu enam bulan sampai setahun tersebut. Ini membuat mereka lebih mudah dan cepat dalam menyesuaikan diri baik sebagai mahasiswa dan dalam bermasyarakat. (Monica Septiani 2017)

Dengan banyak kendala yang dihadapi mahasiswa Papua tidak sedikit dari mereka yang mempunyai hasil akademik yang sangat rendah, dari hasil wawancara kepada mahasiswa Papua yang mengatakan bahwa sebab rendahnya hasil akademiknya disebabkan faktor keadaan yang sangat memperburuk fisik dan mentalnya. Tetapi, ada juga dari mahasiswa Papua yang memiliki hasil akademik yang memuaskan.

Tabel 1.3
Hasil Indeks Prestasi dari Setiap Mahasiswa Afirmasi Asal Papua yang Menjalani Studi di Universitas Negeri Padang.

Jurusan	BP	Indeks Prestasi				
		S 1	S 2	S 3	S 4	S 5
Pendidikan Bahasa Inggris	2017	1,16	0,00	0,00		
Manajemen	2017	3,08	2,95	1,92		
Pendidikan Biologi	2017	2,25	1,43	0,00		
Pendidikan Geografi	2016	3,04	3,03	3,33	3,09	3,23
Teknik Pertambangan	2018	1,69				
Sejarah	2018	3,07				
PGSD	2017	3,49	2,61	0,00		
Geografi NK	2017	2,29	2,99	3,02		

Teknik Pembangunan	2017	2,29	1,80	2,49		
Bahasa Indonesia	2016	2,62	3,08	2,17	2,06	3,80
Bahasa Indonesia	2016	3,20	3,16	3,31	3,51	3,46
Manajemen	2017	2,44	0,39	0,43		
Ekonomi Pembangunan	2016	1,59	2,03	1,71	2,49	0,32
Manajemen	2016	2,94	3,55	2,90	3,53	3,43
Pendidikan Ekonomi	2016	3,15	2,01	1,95	1,81	3,02
Pendidikan Ekonomi	2016	3,43	2,69	1,86	2,18	2,95
Pendidikan Biologi	2016	2,77	2,02	1,91	2,32	3,18
Teknik Elektro	2016	3,07	2,51	1,61	2,53	1,32
Teknik Pembangunan	2016	2,17	2,52	2,54	3,17	2,05
Manajemen Perhotelan	2017	0,38	0,00	1,16		
Pendidikan Biologi	2018	2,83				
Psikologi	2018	2,34				
Pendidikan Olahraga	2018	3,18				
Kepelatihan Olahraga	2018	0,33				
Akuntansi	2018	0,00				
Teknik Pertambangan	2018	2,54				

Sumber : BAAK Universitas Negeri Padang, 2019

Menurut Prabowo dan Fatonah (2014, hlm. 237-238) faktor yang menyebabkan mahasiswa Papua enggan bergaul dan hanya ingin bergaul dengan komunitasnya adalah :

Pertama, faktor internal budaya mereka sendiri yang memilih untuk diam dan tidak banyak berbicara ketika menghadapi orang yang lebih tua sebagai penghormatan. Kedua, hambatan perbedaan budaya. Mahasiswa Papua lebih senang apabila memiliki masalah menyampaikannya langsung, sedangkan etnis jawa melakukannya secara tersirat sehingga mereka bingung untuk memaknainya. Ketiga, stereotif pada mahasiswa Papua yang kasar dan suka minum minuman keras.

Selama mejalani studi di Universitas Negeri Padang banyak dari mahasiswa afirmasi yang mengalami pengalaman buruk. Dengan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa afirmasi (Papua) yang megatakan bahwa :

“Saya pernah mengalami hal buruk pada saat menjalani kuliah disini yaitu pada saat minggu pertama saya kuliah salah satu

teman saya dengan diam – diam memfoto saya dan diedit dengan menggunakan stiker, lalu dia kirimkan foto itu kegroup angkatan. Lalu teman – teman yang lain menertawakan saya pada saat dikampus, saya sedih sekali karena diejek sama teman – teman yang lain. Saya langsung pulang kekos lalu menangis, sejak kejadian itu saya sempat tidak masuk kuliah sampai satu minggu.”(*Sumber : Nelcie 18 tahun, jurusan Pendidikan Olahraga BP’18*)

Hal tersebut juga sependapat dengan Edelei Fakdower juga dari mahasiswa Papua jurusan Bahasa Inggris BP’17, dalam wawancara yang mengatakan bahwa :

“...saya merasa putus asa pada awal saya beradaptasi disini karena begitu sulit saya mengenal keadaan lingkungan kampus UNP begitu juga dengan masyarakat luar disini. Kalau tidak ada senior dari Papua disini mungkin saya sudah balik ke Papua.” (Wawancara pada tanggal 18 April 2019)

Selain mahasiswa afirmasi disini mahasiswa non afirmasi juga berperan penting dalam lingkungan adaptasi sosial bagi mahasiswa afirmasi, yaitu mahasiswa non afirmasi beranggapan bahwa mahasiswa Papua adalah hal yang menarik bagi mereka untuk menjalin pertemanan bahkan persahabatan. Dari hasil wawancara dengan mahasiswa non afirmasi mengatakan bahwa :

“Reni berteman dengan Tina (Mahasiswa Papua) sejak semester 2 sampai sekarang. Selama Reni megenal Tina awalnya Tina susah diajak berteman karena Tina orangnya pendiam sekali. Tina orangnya baik dan ramah, Reni juga pernah bermain kekontrakannya Tina yang isi kontrakan orang Papua semua, mereka semuanya baik dan ramah dengan Reni. Reni pernah melihat Tina diejek sama teman – teman atau senior dikampus yang mengatakan “*Sumber air su dekat*” dan juga megatakan “*rambutnya salon dimana kok lucu*”.
(*Sumber : Reni Pristiawani 21 tahun, jurusan Pendidikan Sejarah Bp’16*)

Menurut Lia dan Agung (2016) menyatakan bahwa Mahasiswa Papua secara umum memiliki warna kulit hitam legam rambut ikal

kribo, ekspresi muka kadang kaku, dan cenderung tidak berbaur dengan masyarakat sekitar. Ciri fisik dan budaya yang berbeda dengan masyarakat sekitar menjadi suatu hambatan bagi mahasiswa Papua untuk berkomunikasi dan bergaul dengan masyarakat atau dengan mahasiswa lain. Masyarakat sekitar pun merasa takut untuk memulai pembicaraan dengan orang Papua karena mereka sangat mudah terpancing emosi, sehingga bila mereka tersinggung oleh laki-laki ataupun perempuan mereka akan bertindak kasar bahkan berani menggunakan senjata tajam. Hal ini dikatakan oleh mahasiswa Papua sendiri.

Strategi adaptasi adalah strategi yang digunakan oleh mahasiswa asal Papua untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan UNP dengan latar belakang sosio-kultural Minang. Banyak kendala yang dihadapi oleh mahasiswa pendatang. Kendala yang paling umum dialami oleh mahasiswa Papua selama kuliah di UNP adalah kendala bahasa. Bahasa Indonesia tetap menjadi bahasa pengantar yang utama dalam ranah pendidikan. Kehidupan *neighborhood* atau kehidupan bermasyarakat sekitar kampus UNP mayoritas menggunakan berbahasa Minang, hal ini menjadi kendala bagi mahasiswa Papua dalam berinteraksi pada saat berbincang dengan teman dari Minang, pada saat mengikuti perkuliahan dengan dosen yang menggunakan bahasa Minang sebagai bahasa kedua, pada saat berbelanja, mengucapkan salam, menyapa, dan berkomunikasi dengan teman dan masyarakat sekitar. (Norisma Ariani 2015)

Sangat sedikit dari mahasiswa afirmasi selama mejalani studi di Universitas Negeri Padang tidak pernah mengikuti organisasi disekitar kampus terutama bagi mahasiswa afirmasi BP'16. Mereka merasa susah kembali beradaptasi dengan teman baru ataupun suasana baru bagi mereka. Tapi ada juga dua orang dari mahasiswa afirmasi yang memberanikan diri mengikuti kegiatan organisasi dikampus.

Beasiswa Afirmasi Dikti (ADik) menjadi solusi bagi putra-putri asli Papua untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2011 tentang Percepatan Pembangunan Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat Pasal 1 ayat 3 yang berbunyi:

“Unit Percepatan Pembangunan Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat, yang selanjutnya disebut UP4B, adalah lembaga yang dibentuk untuk mendukung koordinasi, memfasilitasi dan mengendalikan pelaksanaan Percepatan Pembangunan Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat”.

Beasiswa Afirmasi Dikti (ADik) adalah program beasiswa hasil kerjasama Kemristekdikti, Unit Percepatan Pembangunan Provinsi Papua dan Papua Barat (UP4B), dan Majelis Rektor PTN Indonesia, dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia di Papua dan Papua Barat. (Sumber: website resmi UP4B <http://up4b.go.id>).

Beasiswa Afirmasi Dikti (ADik) memberikan pendanaan bagi kegiatan akademik sebesar Rp. 2.400.000 per semester. Tidak hanya kegiatan akademik, namun juga memberikan dana biaya hidup bagi mahasiswa Papua sebesar Rp. 6.000.000 per semester. Berdasarkan surat Keputusan Jenderal Pendidikan Tinggi tentang Penetapan Mahasiswa Orang Asli Papua Penerima Dana Bantuan Biaya

Pendidikan Afirmasi Dikti (ADik) Pendidikan Tinggi yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri Tahun 2013 ditetapkan bahwa:

“Dana Bantuan Biaya Pendidikan Afirmasi Dikti (ADik) Pendidikan Tinggi diberikan selama masa studi 8 semester untuk program jenjang Diploma 4 (D4) atau Strata 1 (S1) dan 10 semester untuk program jenjang Strata 1 (S1) yang memiliki program pendidikan profesi”.

Menurut Ardian Rivai (2015) Program afirmasi Kemristekdikti merupakan cara pemerintah dalam waktu jangka panjang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Papua. Argumen yang dibangun untuk aspek ini, bahwa dengan memberikan akses pendidikan tinggi kepada pemudapemuda Papua maka secara otomatis juga menjadi cara untuk melakukan apa yang disebut sebagai “Vaksinasi Sosial” kepada Papua. Karena, pendidikan tinggi merupakan cara untuk mengubah nasib individu. Pendidikan tinggi merupakan obat sosial secara vertikal, untuk meningkatkan harkat dan martabat kehidupan sosial individu di masyarakat. Cara paling sederhana untuk mengukur ketercapaian tujuan tersebut adalah dengan mengetahui capaian akademis (*studentachievement*) mahasiswa pelaksana program afirmasi Dikti Papua.

Mahasiswa afirmasi yang menanggapi bahwa mereka selama menempuh pendidikan di UNP selalu ada pelajaran yang baik yang mereka dapat, dan juga mereka memiliki sisi baik dan tidaknya selama mereka kuliah di UNP. Yaitu dalam sisi buruknya mereka harus beradaptasi dari awal dan harus berpandai – pandai menjalani kehidupan sosialnya selama berada di Kota Padang. Mereka harus hidup mandiri dan jauh dari keluarganya dan juga selalu hemat

menggunakan uang selama menjalani studi di Kota yang asing bagi mereka. Dalam sisi baiknya mereka tidak sendiri melainkan mereka mendapatkan teman-teman yang baik selama mereka ada di Kota asing ini. Mereka kadang takut apakah mereka bisa melanjutkan studinya dengan baik atau tidak, dan satu prinsip mereka yaitu mereka rela jauh dari keluarga demi membahagiakan keluarganya suatu saat nanti.

Oleh karena itu, mahasiswa afirmasi yang ada di Universitas Negeri Padang selalu memberikan yang terbaik yaitu baik dalam sesi materil maupun non materil yang diberikan oleh pihak Universitas. Dari pimpinan Universitas Negeri Padang selalu mengutamakan kenyamanan bagi mahasiswa afirmasi dan selalu memberikan kebutuhan yang diperlukan.

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa kehidupan sosial yang dialami oleh mahasiswa afirmasi di Universitas Negeri Padang tidaklah mudah, mereka harus beradaptasi sosial dengan masyarakat yang ada disekitarnya. Mereka akan menempuh pendidikannya dengan hasil yang baik, dan juga mereka akan berusaha memberikan yang terbaik bagi keluarga mereka yang jauh disana. Permasalahan akan selalu berdatangan untuk menghampiri mereka dan mereka selalu gigih menangani permasalahan tersebut dengan ikhlas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka saya tertarik untuk meneliti tentang **Strategi Adaptasi Sosial Mahasiswa Afirmasi Asal Papua di Universitas Negeri Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Tidak sesuainya strategi adaptasi sosial mahasiswa Papua di Universitas Negeri Padang.
2. Banyaknya hambatan yang dialami oleh mahasiswa afirmasi asal Papua di Universitas Negeri Padang.
3. Kurangnya pandangan masyarakat, mahasiswa, serta birokrasi kampus mengenai adanya mahasiswa Papua di Universitas Negeri Padang.

C. Batasan Masalah

Dari masalah yang telah diidentifikasi diatas, jelas bahwa mahasiswa afirmasi asal Papua tidak mempunyai kepercayaan diri dalam menjalani kehidupan adaptasi sosial selama menjalani pendidikan di Universitas Negeri Padang. Maka dari itu mereka harus mempunyai keberanian dalam beradaptasi dengan cara mengikuti organisasi – organisasi yang ada dilingkungan UNP. Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada: Strategi Adaptasi Sosial Mahasiswa Afirmasi Asal Papua di Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi adaptasi sosial mahasiswa Papua di Universitas Negeri Padang ?
2. Bagaimana cara menyelesaikan hambatan yang dialami oleh mahasiswa afirmasi asal Papua di Universitas Negeri Padang ?
3. Bagaimana pandangan masyarakat, mahasiswa, serta birokrasi kampus mengenai adanya mahasiswa Papua di Universitas Negeri Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis strategi adaptasi sosial mahasiswa Papua di Universitas Negeri Padang.
2. Untuk mendeskripsikan berbagai hambatan yang dialami oleh mahasiswa afirmasi asal Papua di Universitas Negeri Padang.
3. Untuk mendeskripsikan pandangan masyarakat, mahasiswa, serta birokrasi kampus mengenai adanya mahasiswa Papua di Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, manfaat penelitian ini dapat dibagi dua bagian, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mengembangkan dan memperkaya bidang ilmu tentang pengantar sosiologi.
- b. Untuk meingkatkan pengetahuan mengenai hal – hal tentang adaptasi sosial di masyarakat.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
- b. Bagi pembaca penelitian ini untuk menambah wawasan mengenai Strategi adaptasi sosial mahasiswa afirmasi asal Papua di Universitas Negeri Padang.
- c. Bagi mahasiswa afirmasi penelitian ini untuk mengetahui cara bagaimana melakukan adaptasi sosial dilingkungan tempat baru, baik dimasyarakat, mahasiswa, serta para birokrasi kampus.
- d. Bagi pihak kampus Universitas Negeri Padang penelitian ini untuk memberikan sarana dan prasarana yang baik bagi mahasiswa afirmasi asal Papua.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi adaptasi sosial mahasiswa afirmasi asal Papua di Universitas Negeri Padang salah satu penyemangat hidup bagi mahasiswa Papua agar tujuan mereka untuk melanjutkan studi di Universitas Negeri Padang akan selesai dengan hasil yang baik diantaranya: 1) Melakukan kegiatan dan hobi yang disukai; 2) Motivasi mahasiswa Papua untuk lulus dari Universitas Negeri Padang; 3) Penyesuaian Lingkungan; 4) Penyesuaian jurusan akademik yang ditempuh; 5) Penyesuaian gaya berpenampilan.
2. Selama mahasiswa Papua berada di Universitas Negeri Padang banyak hambatan yang mereka alami. Hambatan tersebut yang membuat mahasiswa Papua tidak sanggup untuk menjalani studi di Universitas Negeri Padang, hambatan diantaranya: 1) Hambatan bahasa; 2) Hambatan makanan; 3) Hambatan dalam pergaulan.
3. Mahasiswa afirmasi asal Papua selama menjalani studi di UNP selalu berkaitan dengan orang – orang yang membimbing dan mengurus keperluan mahasiswa Papua selama di UNP, diantaranya: 1) Pendapat masyarakat; 2) Pendapat mahasiswa; 3) Pendapat Badan Eksekutif mahasiswa (BEM); 4) Pendapat Himpunan Mahasiswa (HIMA); 5) Pendapat dosen; 6) Pendapat dekan; 7) Pendapat ketua

jurusan; 8)Pendapat Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK).

B. Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan-kesimpulan yang diambil berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran yang kiranya dapat dilakukan dan bermanfaat bagi orang lain, diantaranya bagi:

1. Bagi mahasiswa Papua penerima beasiswa ADik mempersiapkan bekal akademik dan kebutuhan pangan yang diperlukan di tempat baru, bergaul dengan mahasiswa dari daerah lain, dan aktif dalam kegiatan keorganisasian kampus untuk menambah teman.
2. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang, masyarakat, dan petinggi kampus agar bisa mengembangkan sikap terbuka terhadap perbedaan dan masalah-masalah multikultural dengan cara menerima dan bergaul dengan mahasiswa Papua maupun daerah lain, ikut melakukan adaptasi dengan kehadiran mahasiswa Papua.
3. Bagi pihak kampus, sebaiknya mahasiswa Papua yang ada di Universitas Negeri Padang harus dibimbing dari awal kuliah sampai terakhir menjalani kuliah, karena banyak dari mahasiswa Papua tersebut mempunyai masalah tetapi tidak tau kesiapa mereka akan mengadu. Oleh karena itu perlu ada lembaga khusus yang menangani mahasiswa ADik.

Daftar Pustaka

Buku :

- Afrizal, M.A. 2016. "Metode penelitian kualitatif." Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Ahmadi, Ruslam. 2014. "Metode Penelitian Kualitatif." Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Maleong, Lexy J. 2012. "Metodelogi Penelitian Kualitatif." Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Gerungan, 1991. *Pshychologi Sosial, Suatu Ringkasan*. Bandung : PT. Eresco.
- Haviland, William A. 1993. *Antropologi Jilid 2 Edisi Keempat*. Jakarta: Erlangga.
- Kaplan, David. dan Manners, A. Robert. 2002. *Teori Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bachtiar, Harsya W., Mattulada, Haryati Soebadio. 1985. *Budaya dan Manusia Indonesia*. Yogyakarta: Hanindita.
- Wulansari, C. Dewi. 2009. *Sosiologi (Konsep dan Teori)*. Bandung: Refika Aditama.
- Prabowo. dan Fatonah, A. 2014. *Teori Kehidupan Adaptasi Sosial* . Jakarta hlm 237-238.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Ganda
- Ndraha, Taliziduhu. 2003. *Budaya Organisasi*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya

Jurnal :

- Rivai Bakhtiar Ardian. 2015. Kebijakan Afirmasi Pendidikan Tinggi Untuk Papua. ISSN 2442-5958 Volume 1 Nomor 2. Jurnal Ilmu Pemerintahan
- Mareza Lia dan Nugroho Agung. 2016. Minoritas Ditengan Mayoritas (Strategi Adaptasi Sosial Budaya Mahasiswa Asing dan Mahasiswa Luar Jawa di UMP). Vol 2 No 2. Jurnal Ilmiah LPPM UST Yogyakarta
- Kantun Wayang.2009.ADAPTASI.STITEK Balik Diwa
- Tangkudung Joanne.2014.Proses Adaptasi Menurut Jenis Kelamin Dalam Menunjang Studi Mahasiswa FISIP Universitas Sam Ratulangi.Vol III No.4 Jurnal "Acta Diurna"